

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Zat pengatur tumbuh etefon berpengaruh nyata terhadap pemasakan buah meliputi presentase pemasakan buah, kelunakan buah, bobot buah dan diameter buah.
2. Konsentrasi dosis 80 ml.l^{-1} merupakan perlakuan terbaik terhadap presentase pemasakan buah, kelunakan buah dan bobot buah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian efikasi zat pengatur tumbuh etefon untuk menginduksi pemasakan buah tomat menunjukkan hasil yang cukup baik, maka perlu memulai teknologi pemasakan buah tomat menggunakan zat pengatur tumbuh etefon. Perlakuan etefon dengan dosis 80 ml.l^{-1} bisa dijadikan pengetahuan dan dasar dalam menginduksi buah tomat di Provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyesuari A., R.H. Murti., S. Mitrowiharjo. 2015. Induksi partenokarpi pada tiga genotipe tomat dengan GA3. J. Ilmu Pertanian **(18)**:1:56-62.
- Anwar, S. 2015. Pengaruh Pemeraman Menggunakan Batu Karbit (CaC₂) Terhadap Sifat Fisik Dan Kimia Buah Pisang Ambon (*Musa paradisiaca* var. *Sapientum* L.). skripsi. Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Arsana G.K.,D. 2001. Hubungan antara penggenangan awal dengan potensi redoks dan produksi etilen serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil padi. Tesis. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Cahyono, B.H dan B. Tripama. 2014. Respons tanaman tomat terhadap pemberian pupuk bokashi dan pengaturan jarak tanam. Agritrop. Jurnal ilmu-ilmu pertanian. http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/59/umj-1x_bagushendr-2940-1-12.hend-s.pdf (diakses tanggal 10 februari 2017).
- Febriansyah, A. 2014. Perbaikan perkecambahan jahe (*Zingiber officinale* Roxb.) dengan menggunakan etefon pada berbagai umur simpan. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Ginting, R.R, Sitawati dan S.Y.B. Hedy. 2015. Efikasi zat pengatur tumbuh etefon untuk mempercepat pemasakan buah melon. Jurnal Produksi tanaman. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya. **(3)**:3: 189-194.
- Haryati. 2003. Peranan ethephon terhadap pertumbuhan generatif tanaman nenas. Digitized by USU digital library.USU. Medan, hlm 1-3.
- Ismadi, 2012. Studi fisiologi pengerasan dan perubahan warna perikarp dalam hubungannya dengan respirasi klimaterik dan kadar air buah manggis (*Garcinia Mangostana*) pasca panen. Skripsi. Sekolah pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Idham, M.M, Ardian, Murniati. 2013. Keragaan Beberapa Genotipe Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill.) Di Dataran Rendah. Skripsi . Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Jinus., E. Prihastanti., S. Haryanti. 2012. Pengaruh zat pengantur tumbuh (ZPT) Root- Up dan Super GA terhadap pertumbuhan akar tanaman stek jabon (*Anthocephalus Cadamba* Miq). J. Sains dan Matematika **20** (2) : 35-40.
- Kader, A. A. 1999. Fruit, Maturity, Ripening And Quality Relationship. Acta Hort (3) 485 : 203 – 208.
- Kartika E. R. P dan M. Surachman. 2012. Aplikasi zat tumbuh untuk menyerempakkan kemasakan buah jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). Jurnal agrotropika **17** (2) : 74-80.

- Krisna A., N. 2007. Pengaruh konsentrasi etilen dan suhu pemeraman terhadap mutu pepaya (*Carica papaya*, L.) IPB 1. Skripsi. Departemen Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Kusumo, S. 1990. Zat Pengatur Tumbuh. Yasaguna. Jakarta.
- Leovini H . 2012. Pemanfataan pupuk organik cair pada budidaya tanaman tomat (*Solanum lycopersicum* L.). Skripsi. Fakultas pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Lestrai E.,G. 2011. Peranan zat pengatur tumbuh dalam perbanyaktanaman melalui kultur jaringan. J. AgroBiogen. **7** (1): 63-68.
- Mahardika, I.K.D., I.N. Rai., I.W. Wiratmaja. 2013. Pengaruh komposisi campuran bahan media tanam dan konsentrasi IBA terhadap pertumbuhan bibit wani ngumpen bali (*Mangifera Caesia Jack*). J. Agroteknologi Tropika **2** (2).
- Mangoendijojo, W. 2008. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta.
- Nurjanah, S. 2002. Kajian laju respirasi dan produksi etilen sebagai dasar penentuan waktu simpan sayuran dan buah-buahan. J. Bionatura. **(4)** 3 : 148-156.
- Permatasari, D.,A.Y. Sri Rahayu, E. Ratnasari. 2016. Pengaruh pemberian hormon giberelin terhadap pertumbuhan buah secara partenokarpia pada tanaman tomat varietas tombatu F1. J. Lentera Bio. **(5)**1: 25-31.
- Pitojo, S. 2006. Benih tomat. Kanisius, Yogyakarta.
- Putri, M., E. 2006. Pengaruh konsentrasi etefon terhadap ekspresi seks pepaya (*Carica papaya* L.) Skripsi. Program Studi Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Putri, A. 2016. Panduan prakis budidaya tomat dilahan terbatas. Katalog dalam penerbitan. Jogjakarta.
- Redaksi Agromedia, 2007. Panduan lengkap budidaya tomat. Agromedia. Jakarta
- Rismunandar, 2001. Tanaman tomat. Sinar baru Algesindo. Bandung.
- Rizalia, F. 2008. Pengaruh waktu penyadapan dan pemberian etefon terhadap ekspresi gen HbACO3 pada lateks dan kulit batang (*Hevea brasiliensis*). Skripsi. Program Studi Biokimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.
- Roiyana M., M.Izzati dan E. Prihastanti. 2012. Potensi dan efisiensi senyawa hidrokoloid nabati sebagai bahan penunda pematangan buah. J. Buletin Anatomi dan Fisiologi **(2)** 20 : 40-50.
- Rolistyo A., Sunaryo dan T. Wardiyati. 2014. Pengaruh pemberian giberelin terhadap produktifitas dua varietas tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill). J. Produksi tanaman.**(2)** 6 : 457- 463.
- Sari, S, T. Rosmawaty dan H. Gultom. 2012. Uji penggunaan ethrel dan pupuk NPK terhadap produksi melon (*Cucumis melo*. L) J. Dinamika pertanian. **27** (3): 141-148.

- Salisbury. 1995. Fisiologi tumbuhan jilid 2. Bandung: ITB.
- Salisbury F. B dan Ross C. W, 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 3. (Terjemahan Dian R. Lukman dan Sumaryono). ITB: Bandung.
- Sasmito, B. 2010 Ekspresi gen Aminocyclopropane Carboxylic Shynthase pada klon tanaman karet akibat pemberian etefon. Skripsi. Departemen biokimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, institut Pertanian Bogor.
- Setiawan. 2002. Budidaya Tanaman Tomat, Lembang, 4 Hal.
- Sitorus, N.S. 2015. Pengaruh Pemberian Etefon terhadap Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine Max L Merril*) pada Jarak Tanam Berbeda. *Jom Faperta* **2** (2)
- Sitompul, S.M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sudjianto, U dan K. Veronica. 2009. Studi pemulsaan dosis NPK pada hasil buah melon (*Cucumis melo L.*). *J. Sains dan teknologi* **2** (2) : 1-6.
- Surtinah, 2007. Kajian tentang pertumbuhan vegetatif dengan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum Mill*). *J. Ilmu pertanian* **(4)**: 1-9.
- Surtinah, 2013. Evaluasi deskriptif umur panen melon (*Cucumis Mel, L*) Di Pekanbaru. *J. Ilmiah Pertanian* **14** (1)
- Sumarni, N. E. Sumiati dan Suwandi. 2005. Pengaruh Kerapatan Dan Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Produksi Umbi Bibit Bawang Merah Asal Biji Kultivar Bima. *J. hortikltura* **15** (3) : 208 – 214.
- Tjitrosoepomo. B, 2009. Morfologi tumbuhan. Gadja Mada University press Yogyakarta.
- Tugiono. H, 2006. Bertanam tomat. Penebar swadaya. Jakarta
- Widodo, W. D. 2002. Aktivitas hormon endogen dalam buah anggur Muscat of Alexandria muda tanpa biji hasil induksi antibiotika. *Bul. Agron.* 30 (3): 92-99.
- Wiryanta BTW. 2005. Bertanam Tomat. Agromedia Pustaka Jakarta.
- Zulkarnain, H. 2010. Dasar-dasar Hortikultura. Bumi Aksara. Jakarta.
- Zheng, L., C. G. Watson dan D. Della Penna. 1994. Differential Expression of the Two Subunits of Tomato Polygalacturonase Isoenzim 1 in Wild Type and Rin Tomato Fruit. *Plant Physiology* **105** (1) : 1189 – 1195.